

Ibadah Doa Surabaya, 02 April 2014 (Rabu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang-Nya Tuhan kita Yesus Kristus. Selamat malam, selamat mendengarkan firman Tuhan, biarlah damai sejahtera, kasih karunia dan bahagia dari Tuhan senantiasa dilimpahkan ditengah-tengah kita sekalian.

Wahyu 1: 13-16 = penampilan pribadi Yesus dalam 4 keadaan yang sebenarnya (diterangkan mulai dari *Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 03 Februari 2014*):

1. **Wahyu 1: 13**= Yesus tampil dalam kemuliaan sebagai **Imam Besar**, dengan tanda berpakaian jubah yang panjangnya sampai di kaki dan dada-Nya berilitkan ikat pinggang dari emas (sudah diterangkan mulai dari *Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 03 Februari 2014*).
2. **Wahyu 1: 14**= Yesus tampil dalam kemuliaan sebagai **Raja segala Raja**, dengan tanda rambut-Nya putih bagaikan bulu yang putih metah dan mata-Nya bagaikan nyala api (sudah diterangkan mulai dari *Ibadah Raya Surabaya, 23 Februari 2014*).
3. **Wahyu 1: 15**= Yesus tampil dalam kemuliaan sebagai **Hakim yang adil**, dengan tanda kaki-Nya bagaikan tembaga yang berkilau dan suara-Nya bagai desau air bah (sudah diterangkan mulai dari *Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 17 Maret 2014*).
4. **Wahyu 1: 16**= Yesus tampil dalam kemuliaan sebagai **Mempelai Pria Surga**, ini puncak penampilan, yang tidak akan terpisah lagi dengan kita selamanya, bersama dengan Dia selama-lamanya (mulai diterangkan dari *Ibadah Raya Surabaya, 30 Maret 2014*).

Malam ini, kita masih mempelajari bagian yang ke-4, yaitu **YESUS TAMPIL DALAM KEMULIAAN SEBAGAI MEMPELAI PRIA SURGA**

Wahyu 1: 16

1:16. Dan di tangan kanan-Nya Ia memegang tujuh bintang dan dari mulut-Nya keluar sebilah pedang tajam bermata dua, dan wajah-Nya bersinar-sinar bagaikan matahari yang terik.

Tandanya:

1. Tangan kanan-Nya memegang tujuh bintang (diterangkan mulai dari *Ibadah Raya Surabaya, 30 Maret 2014*),
2. dari mulut-Nya keluar sebilah pedang tajam bermata dua,
3. wajahnya bersinar-sinar bagaikan matahari yang terik.

Ad 1. Tangan kananNya memegang 7 bintang

Wahyu 1: 20

1:20. Dan rahasia ketujuh bintang yang telah kau lihat pada tangan kanan-Kudun ketujuh kaki dian emas itu: ketujuh bintang itu ialah malaikat ketujuh jemaat dan ketujuh kaki dian itu ialah ketujuh jemaat."

Pengertian bintang adalah

1. Secara khusus adalah **gembala** (malaikat ketujuh jemaat).
2. Secara umum adalah orang-orang pilihan Tuhan/hamba Tuhan/pelayan Tuhan = **imam-imam dan raja-raja**= orang-orang yang beribadah melayani Tuhan dan dipakai untuk memuliakan nama Tuhan.

Malam ini kita membahas pengertian bintang secara umum dalam Kejadian 22: 17

22:15. Untuk kedua kalinya berserulah Malaikat TUHAN dari langit kepada Abraham,

22:17 maka Aku akan memberkati engkau berlimpah-limpah dan membuat keturunanmu sangat banyak seperti bintang di langit dan seperti pasir di tepi laut, dan keturunanmu akan menduduki kota-kota musuhmu.

= ini tentang janji Tuhan kepada Abraham.

Jadi, pengertian bintang secara umum adalah **keturunan Abraham**.

Keturunan Abraham secara jasmani adalah bangsa Israel asli. Keturunan Abraham secara rohani adalah kita sebagai imam-imam dan raja-raja.

Ada 3 macam keturunan Abraham yaitu

1. Kejadian 13: 16

13:16 Dan Aku akan menjadikan keturunanmu seperti debu tanah banyaknya, sehingga, jika seandainya ada yang dapat menghitung debu tanah, keturunanmu pun akan dapat dihitung juga.

Yang pertama adalah keturunan Abraham **seperti debu tanah.**

Artinya: hamba Tuhan/pelayan Tuhan yang beribadah melayani Tuhan, tetapi hanya mencari perkara jasmani/perkara daging (âtanahâ) = hanya puas dengan perkara daging = **kualitasnya hanya seperti debu tanah.**

Kejadian 3: 14

3:14. Lalu berfirmanlah TUHAN Allah kepada ular itu: "Karena engkau berbuat demikian, terkutuklah engkau di antara segala ternak dan di antara segala binatang hutan; dengan perutmu engkau akan menjalar dan debu tanahlah akan kaumakan seumur hidupmu.

Akibatnya: hanya menjadi makanan ular/setan dan binasa untuk selamanya.

2. Kejadian 22: 17

22:17 maka Aku akan memberkati engkau berlimpah-limpah dan membuat keturunanmu sangat banyak seperti bintang di langit dan seperti pasir di tepi laut, dan keturunanmu itu akan menduduki kota-kota musuhmu.

Yang kedua adalah keturunan Abraham **seperti pasir di tepi laut.**

Matius 7: 26-27

7:26 Tetapi setiap orang yang mendengar perkataan-Ku inikan tidak melakukannya, ia sama dengan orang yang bodoh, yang mendirikan rumahnya di atas pasir.

7:27 Kemudian turunlah hujan dan datanglah banjir, lalu angin melanda rumah itu, sehingga rubuhlah rumah itu dan hebatlah kerusakannya."

âperkataan-Kuâ = perkataan Yesus = firman pengajaran yang benar.

Keturunan Abraham seperti pasir, artinya: hamba Tuhan/pelayan Tuhan yang beribadah dan melayani Tuhan, tetapi tidak taat dengar-dengaran kepada firman pengajaran yang benar = tidak sesuai dengan firman pengajaran yang benar (pelayanannya, nikahnya, dan hidupnya tidak sesuai dengan firman pengajaran yang benar).

Contohnya: Yesus bilang A, tetapi dikerjakan B.

Firman pengajaran yang benar adalah firman yang dibukakan rahasianya (dikatakan oleh Yesus), ayat menerangkan ayat.

Akibatnya:

- o Tidak tahan ujisaat menghadapi pencobaan-pencobaan (seperti mendirikan rumah diatas pasir), sehingga bersungut-sungut/mengomel, kecewa, putus asa sampai tinggalkan ibadah pelayanan.

Kita harus hati-hati, sebab banyak hamba Tuhan yang tinggalkan ibadah pelayanan!

- o Jika tidak tahan uji/goyah diteruskan, maka akan rubuh.
Rubuh artinya gugur dari iman=meninggalkan pengajaran yang benar, mengikuti ajaran palsu, sampai tidak percaya lagi kepada Yesus.
- o Hebatlah kerusakannya= binasa untuk selama-lamanya.

3. Kejadian 22: 17

22:17 maka Aku akan memberkati engkau berlimpah-limpah dan membuat keturunanmu sangat banyak seperti bintang di langit dan seperti pasir di tepi laut, dan keturunanmu itu akan menduduki kota-kota musuhnya.

Yang ketiga adalah keturunan Abraham **seperti bintang di langit.**

Inilah kualitas yang sesungguhnya dan berada dalam tangan kanan Tuhan.

Daniel 12: 3

12:3 Dan orang-orang bijaksana akan bercahaya seperti cahaya cakrawala, dan yang telah menuntun banyak orang kepada kebenaran seperti bintang-bintang, tetap untuk selama-lamanya.

Keturunan Abraham seperti bintang artinya:

- o â[?]â[?] bintang tetap bercahaya untuk selamanyaâ[?]â[?] = tetap setia berkobar-kobar dalam ibadah pelayanan sampai garis akhir yaitu sampai meninggal dunia atau sampai Tuhan Yesus datang kedua kali, bahkan sampai selamanya.
- o â[?]â[?] bijaksanaâ[?]â[?] = taat dengar-dengaran kepada firman pengajaran yang benar (sesuai dengan pengajaran yang benar).

Contohnya: Maria duduk terlebih dahulu dibawah kaki Tuhan (â[?]â[?] Maria memilih bagian yang terbaikâ[?]â[?]).
Inilah pelayanan yang terbaik.

Sekalipun pelayanan kita mungkin dianggap kecil oleh orang lain (Martha menganggap pelayanan Maria cuma duduk-duduk saja), tetapi jika taat kepada firman pengajaran yang benar, maka ini adalah yang terbaik.

Seperti firman â[?]â[?] kami sudah bernubuat, kami mengusir setan, kami mengadakan mujizatâ[?]â[?], tetapi jika tidak sesuai dengan pengajaran yang benar, maka Tuhan akan berkata â[?]â[?] Enyahlah engkauâ[?]â[?].

- o â[?]â[?] menuntun banyak orang kepada kebenaranâ[?]â[?] = menjadi saksi:
 - a. menuntun orang lain untuk diselamatkan. Masih banyak orang diluar Yesus, jadi tugas kita adalah bersaksi untuk membawa orang berdosa bisa percaya Yesus dan diselamatkan.
 - b. menuntun orang-orang yang sudah selamat menuju kesempurnaan didalam Tuhan. Yang sudah selamat jangan gugur lagi, tetapi harus ditingkatkan sampai sempurna (tidak bercacat cela seperti Yesus).
- o Tekun dalam menyembah Tuhan.
Puncak ibadah pelayanan adalah menyembah Tuhan seperti pada malam hari ini.

Daniel 6: 11

6-11 Demi didengar Daniel, bahwa surat perintah itu telah dibuat, pergilah ia ke rumahnya. Dalam kamar atasnya ada tingkap-tingkap yang terbuka ke arah Yerusalem; tiga kali sehari ia berlutut, berdoa serta memuji Allahnya, seperti yang biasa dilakukannya.

â[?]â[?] seperti yang biasa dilakukannyaâ[?]â[?] = tekun menyembah Tuhan.

Bintang ini diambil didalam Kitab Daniel dan contoh kehidupan yang tekun menyembah Tuhan adalah **Daniel**.

Daniel adalah orang yang tahan uji, seperti bintang yang tetap bercahaya dan berada didalam tangan kanan Tuhan.

Saat ada perintah untuk menyembah raja, Daniel tidak mau menyembah raja dan Daniel tetap tekun menyembah Tuhan (Daniel tidak mau mengikuti ajaran palsu dan penyembahan palsu).

Malam ini, jika kita menjadi bintang, maka posisi kita berada didalam tangan kanan Tuhan (seperti Daniel).

Jika bintang berada dalam tangan kanan Tuhan, hasilnya:

Mazmur 138: 7-8

138:7 Jika aku berada dalam kesesakan, Engkau mempertahankan hidupku; terhadap amarah musuhku Engkau mengulurkan tangan-Mu, dan tangan kanan-Mu menyelamatkan aku.

138:8 TUHAN akan menyelesaikannya bagiku! Ya TUHAN, kasih setia-Mu untuk selama-lamanya; janganlah Kautinggalkan perbuatan tangan-Mu!

- a. ay. 7 = 'Engkau mempertahankan hidupku' = tangan kanan Tuhan yang penuh dengan kasih dan kebaikan akan mempertahankan hidup kita, sehingga kita kuat dan teguh hati (bintang dipertahankan supaya tidak gugur/rubuh).

Artinya:

- o Tetap percaya dan berharap kepada Tuhan = tetap menyembah Tuhan saat menghadapi pencobaan dan sebagainya, tidak kecewa, tidak putus asa, dan tidak tinggalkan Tuhan.

Contoh: Daniel tetap menyembah Tuhan, sekalipun harus dimasukkan kedalam gua singa.

- o Tetap berpegang teguh pada pengajaran yang benar dan taat dengar-dengaran.
Contoh: Daniel tidak mau menyembah raja (tidak mau mengikuti pengajaran palsu dan penyembahan palsu).
- o Tetap setia dan berkoba-kobar dalam ibadah pelayanan kepada Tuhan.
- o Tetap hidup dalam kebenaran = tidak mau berbuat dosa.

b. **Mazmur 138: 7** (*dan tangan kanan-Mu menyelamatkan aku*)= tangan kanan Tuhan yang penuh kasih dan kebaikan menyelamatkan kita= mengatupkan mulut singa.

Artinya:

- o Tangan kanan Tuhan yang penuh belas kasih dan kebaikan sanggup melindungi dan memelihara kita dalam kesulitan, kemustahilan dunia, sampai zaman antikris (*singa*) berkuasa di bumi 3 ½ tahun, bahkan kita dipelihara sampai hidup kekal.

Waktu orang yang memfitnah Daniel mau dimasukkan ke lubang singa, belum sampai di dasar, mereka sudah habis dimakan singa. Inilah bukti jika tangan kanan Tuhan mengatupkan mulut singa saat Daniel di dalam gua singa.

- o Tangan kasih dan kebaikan Tuhan sanggup memberikan damai sejahtera, ketenangan ditengah angin ribut dan gelombang (pencobaan), sehingga kita merasa enak dan ringan.

Apa posisi kita saat ini? debu, pasir atau bintang? **Jika kita sudah menjadi bintang, apakah sudah berada didalam tangan kanan Tuhan?**

Lebih baik sekarang banyak membuka hati dan mulut untuk bersaksi dan menyembah Tuhan, supaya tangan kanan Tuhan mengatupkan mulut singa.

Jika kita mengatupkan mulut (tidak mau bersaksi, tidak mau mengundang dan tidak mau menyembah), maka mulut singalah yang akan terbuka.

c. **Mazmur 138: 8** (*TUHAN akan menyelesaikannya bagiku*)= tangan kanan Tuhan menyelesaikan= mengangkat Daniel dari lubang singa. **Artinya:**

- o Tangan kanan yang penuh kasih dan kebaikan sanggup menyelesaikan semua masalah kita sampai dengan yang mustahil tepat pada waktu-Nya.
- o Daniel diberikan kedudukan yang tinggi (dari lubang yang dalam diangkat tinggi oleh Tuhan). **Ini berarti** tangan kanan Tuhan yang penuh kasih dan kebaikan sanggup memberikan masa depan yang berhasil, indah dan bahagia.

Semakin dalam kita mengalami pengalaman kematian, semakin tinggi pengangkatan Tuhan.

- o Kita diangkat bukan cuma di dunia saja, tetapi tangan kanan Tuhan yang penuh kasih dan kebaikan sanggup mengangkat kita diawan-awan yang permai saat Yesus datang kembali ke dua kali.

Artinya: kita disucikan dan diubahkan sedikit demi sedikit sampai sempurna seperti Yesus dan kita terangkat bersama dengan Dia selama-lamanya.

Kita akan terangkat ditempat tertinggi yaitu ditahta kerajaan surga dan kita bersanding dengan Dia.

Jika kita masih berada dalam gua singa, jangan ada prasangka buruk, jangan kecewa, jangan putus asa, mungkin **kita sedang diuji oleh Tuhan** supaya kita tidak berharap kepada siapapun, tetapi kita **hanya berharap kepada tangan kanan Tuhan saja**. Jika sudah waktu-Nya, maka Tuhan akan keluarkan kita dari sana dan tidak ada kekuatan apapun di dunia ini yang menghalangi, bahkan setan pun tidak bisa menghalangi.

Urusan kita adalah menjadi bintang yang berada dalam tangan kanan Tuhan. Dimanapun kita berada, itu terserah Tuhan. Yang penting adalah tangan kanan Tuhan mampu mengangkat kita setinggi-tingginya mulai di dunia ini, bahkan sampai ke tahta surga.

Tuhan memberkati.